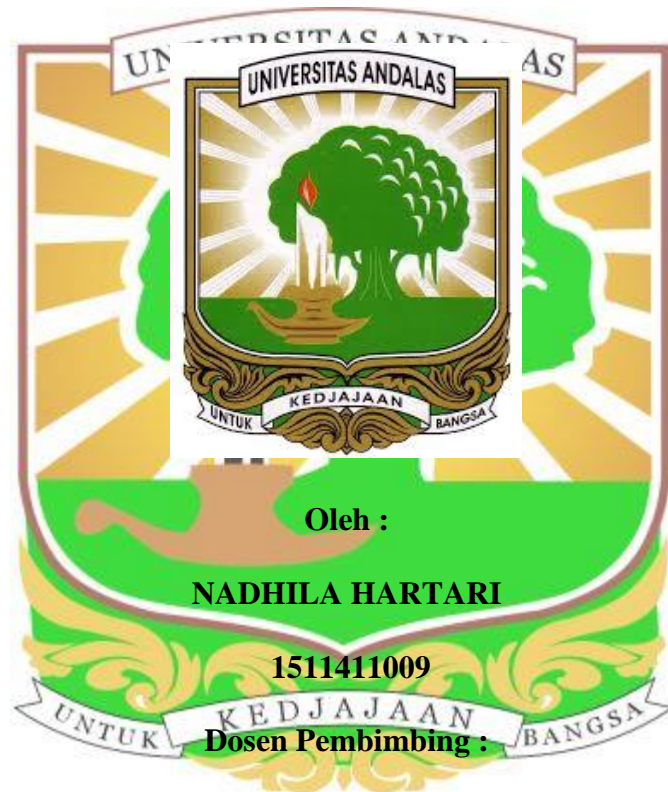


**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MENGUNYAH BUAH APEL  
(*Malus sylvestris mill*) DAN BUAH SEMANGKA (*Citrullus lanatus*)  
SEBAGAI *SELF CLEANSING* TERHADAP PERUBAHAN  
INDEKS DEBRIS PADA SISWA KELAS VII SMPN 30 KOTA  
PADANG**



Oleh :

**NADHILA HARTARI**

**1511411009**

Dosen Pembimbing :

**drg. Lendrawati, MDSc**

**drg. Bambang Ristiono, MMR**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

2019

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MENGUNYAH BUAH APEL (*Malus sylvestris mill*) DAN BUAH SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) SEBAGAI *SELF CLEANSING* TERHADAP PERUBAHAN INDEKS DEBRIS PADA SISWA KELAS VII SMPN 30 KOTA PADANG**

Nadhila Hartari, Lendrawati, Bambang Ristiono

**Abstrak**

Kebersihan gigi dan mulut tidak lepas dari penilaian debris di rongga mulut. Debris merupakan sisa-sisa makanan yang terdapat pada permukaan gigi suatu individu. Debris yang tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya karies gigi. Mengonsumsi buah-buahan yang mengandung serat dan air seperti apel dan semangka dapat mengurangi debris didalam rongga mulut karena dapat meningkatkan sekresi saliva pada saat pengunyahan sehingga dapat membantu *self cleansing effect* di dalam mulut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas mengunyah buah apel (*Malus sylvestris mill*) dengan buah semangka (*Citrullus lanatus*) sebagai *self cleansing* terhadap perubahan indeks debris pada siswa kelas VII SMPN 30 Kota Padang. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan teknik *pre and post test design* yang menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 37 orang dan terdiri dari dua kelompok perlakuan. Kelompok 1 diberikan perlakuan mengunyah buah apel pada hari pertama sebanyak 100 gram, dan kelompok kedua mengunyah buah semangka pada hari kedua sebanyak 100 gram. Masing-masing kelompok mengunyah buah apel dan semangka dengan kedua sisi rahang selama 2 menit. Kemudian diukur indeks debris sebelum dan sesudah mengunyah buah apel dan buah semangka. Rata-rata indeks debris sebelum dan setelah mengunyah buah apel mengalami penurunan sebesar 1,170 dengan standar deviasi sebesar 0,302. Rata-rata indeks debris sebelum dan sesudah mengunyah buah semangka mengalami penurunan sebesar 0,612 dengan standar deviasi sebesar 0,17. Hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat perbedaan bermakna dari hasil pemeriksaan indeks debris sebelum dan sesudah mengonsumsi buah apel dan semangka pada kedua kelompok perlakuan. Pada uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara dua kelompok perlakuan. Buah apel lebih efektif dari buah semangka sebagai *self cleansing* dalam menurunkan indeks debris siswa kelas VII pada siswa SMPN 30 Kota Padang

**Kata kunci:** Apel, Semangka, Indeks debris

***Differences The Effectiveness of Chewing Apple (*Malus sylvestris mill*) and Watermelon (*Citrullus lanatus*) as Self-Cleansing in Decreasing Debris Index in Grade VII Students of SMP 30 Kota Padang***

*Nadhila Hartari, Lendrawati, Bambang Ristiono*

***Abstract***

*Oral hygiene can not be separated from the valuation of debris in the oral cavity. Debris is a leftover of food that found on the surface of an individual's teeth. Uncontrolled debris can cause dental caries. Eating fruits that contain fiber and water such as apple and watermelon can reduce debris in the oral cavity, because it can increase salivary secretion during mastication. So that it can help the self cleansing effect in the mouth. The purpose of this research was to find out the differences in the effectiveness of chewing apple (*Malus sylvestris mill*) with watermelon (*Citrullus lanatus*) as a self-cleansing in decreasing debris index in grade VII students of SMP 30 Kota Padang. This research used quasi-experimental design with pre and post-test design techniques that used purposive sampling with a 37 samples of people and consisted of two treatment groups. Group 1 was given the treatment of chewing apple on the first day as much as 100 grams, and the second group chewing watermelon on the second day as much as 100 grams. Each group chewed apples and watermelons with both sides of the jaw for 2 minutes. Then, the debris index is measured before and after chewing apple and watermelon. The average debris index before and after chewing apples has decreased by 1.170 with a standard deviation of 0.302. Then, the average debris index before and after chewing the watermelon decreased by 0.612 with a standard deviation of 0.17. The results of the Wilcoxon test showed a value of  $p = 0,000$  ( $p < 0.05$ ). That is, there are significant differences from the results of the debris index before and after consuming apples and watermelons in the two treatment groups. In the Mann Whitney test showed a value of  $p = 0,000$  ( $p < 0.05$ ). There are also significant differences between the two treatment groups. Apple is more effective than watermelon as a self-cleansing in decreasing the debris index of grade VII students of SMP 30 Kota Padang.*

***Key words:*** Apple, Watermelon, Debris index